

# Bahaya Terorisme dan Paham Radikalisme Terus ada di Masyarakat

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Papua Selatan - Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) Reguler Ke-110 Tahun 2021 Kodim 1711/BVD. Mereka melaksanakan kegiatan non fisik dengan menggelar penyuluhan bahaya terorisme dan paham radikalisme kepada masyarakat. Kegiatan ini bertempat di Balai Kampung Wanggom, Kawagit, Kabupaten Boven Digoel, Papua, Selasa (23/3/2021).

Bintara Administrasi Staf Teritorial Kodim 1711/BVD Sertu Hadi meminta masyarakat pahami betul ancaman terorisme ini. "Terorisme dan paham radikalisme ini sangat perlu kita sosialisasikan kepada masyarakat. Sebab dampak negatif radikalisme sangat besar terhadap persatuan dan kesatuan NKRI," tuturnya.

Lebih lanjut Sertu Hadi mengatakan bahwa kegiatan ini juga sebagai upaya cegah dini radikalisme. Mereka memiliki kepentingan yang berseberangan dengan [NKRI](#). Mereka ingin memprovokasi ataupun mempengaruhi masyarakat dengan paham radikalisme mereka. "Kita semua mempunyai peran dalam menangkis semua aksi yang bertentangan dengan Pancasila. Serta yang dapat merongrong NKRI," ujarnya melalui Penrem 174 Merauke.

“Oleh karenanya, kami (TNI) melalui program non fisik TMMD ke-110 Kodim 1711/BVD menghimbau dan mengajak Bapak, Ibu dan Saudara sekalian untuk membentengi diri dan keluarga dari [paham menyimpang](#) tersebut guna menjaga persatuan dan keutuhan NKRI,” tutup Sertu Hadi.

Di tempat terpisah, Pratu Mar Apriantus Liufeto meminta jajawan TNI di daerah, aktif perangi radikalisme. Salah satu anggota TNI AL dari Yonmarhanlan XI, Lantamal XI memberikan pelajaran kepada siswa-siswi SD YPPK. Anak anak muda di Kampung Kawagit, Distrik Kawagit, Kabupaten Boven Digoel juga perlu sadar diri ancaman radikalisme.

Pratu Mar Apriantus Liufeto mengisi proses belajar mengajar siswa-siswi SD YPPK Kawagit. Ia memberikan pelajaran membaca, berhitung dan menulis. “Saya memperkenalkan huruf dan angka terlebih dahulu kepada anak-anak. Dengan harapan kedepan mereka dapat menghubungkan huruf-huruf dan lebih lancar dalam membaca serta menulis,” jelasnya.

“Saya juga berpesan kepada masyarakat setempat untuk lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Karena merekalah nantinya generasi penerus yang akan membangun Kampung ini dimasa yang akan datang,” tutupnya.